



UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN WISATA TAMAN KREATIF DI KELURAHAN PIPITAN KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG

Raden Irna Afriani^{1*}, Listiawati², Ahmad Mukhlis³, Ihwan Satria Lesmana⁴,
Abdul Bahits⁵, Wahyu Widodo⁶, Muhammad Saleh⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Banten

Email: irna.afriani22@gmail.com

Abstrak

Pengembangan pariwisata saat ini ditujukan untuk pengembangan pariwisata berkelanjutan dengan pembangunan berdasarkan prinsip pemberdayaan berbasis masyarakat. Salah satu desa yang berkembang dengan prinsip-prinsip ini adalah Kelurahan Pipitan. Wisata Taman Kreatif Pipitan adalah objek wisata baru di Kota Serang yang memiliki banyak tujuan wisata. Pariwisata Taman Kreatif Pipitan memiliki sumber daya yang cukup melimpah sehingga memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Tempat ini ketika dianggap lebih dari potensial dapat dikembangkan sebagai keindahan yang menawan membuat wisatawan lebih nyaman.

Dalam hal ini, program yang diterapkan adalah untuk lebih mengembangkan Taman Kreatif Pipitan Kecamatan Walalantaka. Dalam pengelolaan pariwisata, ada beberapa aspek perencanaan, manajemen, pengawasan dan evaluasi. Namun dalam implementasinya, tidak optimal karena alasan ini, manajemen kelompok kesadaran pariwisata (Pokdarwis) diperlukan. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Populasi lokal yang ramah dan pelatihan komunitas Pengrajin. Cara-cara ini digunakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menyelenggarakan acara yang melibatkan masyarakat di sekitar tempat wisata, pemeliharaan bak sampah dan program kerja sama dengan pihak ketiga. Dampak positif pada objek wisata Taman Kreatif adalah pembukaan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, penggunaan fasilitas wisata di masyarakat setempat.

Kata Kunci : Kesejahteraan Masyarakat, Pengembangan Wisata, Taman Kreatif.

Abstract

Tourism development is currently aimed at sustainable tourism development with development based on the principle of community-based empowerment. One of the villages that developed with these principles is Pipitan Village. Pipitan Creative Park is a new tourist attraction in Kota Serang that has many tourist destinations. Pipitan Creative Park tourism has resources that are abundant enough that it has considerable tourist potential to be developed as a tourist attraction. This place when considered more than potential can be developed as a charming beauty makes tourists more comfortable.

In this case, the program implemented is to further develop the Pipitan Creative Park of Walalantaka Subdistrict. In tourism management, there are several aspects of planning, management, supervision and evaluation. But in its implementation, not optimal for this reason, the management of tourism awareness groups (Pokdarwis) is necessary. Human Resource Development, Friendly local population and Artisan community training. These methods are used to improve the economy of the community by organizing events involving the community around tourist attractions, maintenance of garbage tubs and cooperation programs with third parties. The positive impact on Creative Park attractions is the opening of jobs, increasing community income, the use of tourist facilities in the local community.

Keywords: *Community Welfare, Tourism Development, Creative Parks.*

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Kecamatan Walantaka adalah salah satu Kecamatan di Kota Serang yang terdiri dari 14 Kelurahan yaitu Cigoong, Kalodran, Kepuren, Kiara, Lebakwangi, Nyapah, Pabuaran, Pageragung, Pasuluhan, Pengampelan, Pipitan, Tegalsari, Teritih, Walantaka. Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknik kewilayahan di Wilayah tertentu dan melaksanakan serta mengkoordinasikan berbagai kegiatan pelayanan masyarakat. beralamat di Jl. Raya Ciruas Petir, Walantaka, Pipitan, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183. Kota Serang termasuk dalam area dengan status area yang kurang beruntung yang sekarang mulai menggunakan kebijakan desentralisasi. Tren wisata yang berkembang semakin banyak positif berarti bahwa sektor pariwisata menganggap sektor paling potensial untuk menerima pendapatan lokal. Akibatnya, sektor pariwisata digunakan oleh pemerintah daerah Kel. Pipitan, Kec. Walalantaka, Kota Serang untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dan realisasi target. Dengan menyambut tahun 2022 kunjungan wisata, berbagai perbaikan dan pengembangan dukungan pariwisata dilakukan oleh pemerintah daerah

Heryanto (2014) mengatakana bahwa “Pengembangan pariwisata berdasarkan pemberdayaan masyarakat yang ditandai oleh keberadaan partisipasi masyarakat perencanaan, implementasi, pengawasan dan penggunaan hasil yang diperoleh”. Dalam hal ini, populasi lokal yang akan membangun, memiliki dan mengelola fasilitas dan layanan wisata secara langsung, sehingga masyarakat dapat meningkatkan ekonomi dan melestarikan lingkungan.

Wisata Taman Kreatif merupakan wisata baru yang telah dikembangkan di Kota Serang. Kunjungan ini terletak di Kel. Pipitan, Kec. Walalantaka, Kota Serang. Pengembangan pariwisata berdasarkan pemberdayaan masyarakat dengan konsep manajemen pariwisata yang dapat diterapkan dalam pengelolaan pariwisata Taman Kreatif. Dalam pengembangan wisata ini berkembang melalui konsep ekowisata. Melihat potensi wisata ini mendorong pemerintah daerah untuk mengembangkan desa ini sebagai salah satu tujuan wisata di kota Serang Manajemen pariwisata ini dinaungi oleh kelompok kesadaran pariwisata. Ketentuan kelompok kesadaran pariwisata yang ingin membangun tempat wisata dapat bermanfaat bagi masyarakat. Menyadari hal ini, keterlibatan masyarakat juga diperlukan untuk dapat berkelanjutan dengan visi Kelompok Kesadaran Pariwisata (Pokdarwis)

Program ini melewati beberapa teknik pengumpulan data dalam bentuk data primer, yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi mengenai bagaimana strategi akan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan orang-orang di sekitar objek wisata mengenai pengembangan sumber daya manusia, dan ramah populasi lokal. Sarana digunakan untuk

meningkatkan ekonomi masyarakat sesuai dengan konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, yaitu peristiwa yang melibatkan masyarakat, mempertahankan program bank sampah dan kerja sama dengan pihak ketiga

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Identifikasi

Kampung Wisata taman kreatif Pipitan” dan masyarakat sekitar wisata serta dinaungi oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang. Pada tahap ini, kami melakukan tahap observasi (pengamatan) lapangan. Masyarakat di sekitar area wisata Taman Kreatif, Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walalantaka, Kota Serang terdiri



Gambar 1 Legalitas Peresmian Taman Kreatif

dari Taman Membaca, Taman Selfi, dan lainnya. Melihat potensi dan tempat wisata besar mendorong orang untuk mengembangkan wisata ini. Pada 12 Desember 2019, Wisata Taman Pipitan diresmikan oleh Wakil Walikota Serang, Bapak Subadri. Wisata Taman Kreasi Pipitan dikelola oleh kelompok kesadaran pariwisata "Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka Kota Serang, Bapak Ahyadi sebagai Ketua Pokdarwis, kampung Wisata taman kreatif Pipitan " dan masyarakat sekitar wisata serta dinaungi oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Serang.

2. Ekonomi Kreatif.

Kegiatan ini adalah terobosan yang dapat dilakukan dalam pariwisata Taman Kreatif Pipitan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini menghabiskan waktu untuk menghasilkan ide-ide kreatif untuk yang utama, yaitu kerajinan. Tapi itu tidak mengecualikan kemungkinan memperluas ke beberapa jenis penghematan kreatif lainnya seperti: pasar seni, kuliner, desain, video dan fotografi. Metode ini dapat dilakukan dengan

mengundang kaum muda untuk membentuk ekonomi kreatif sebagai sarana dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pariwisata kreatif Pipitan.

3. Program Bank Sampah.

Bank sampah adalah cara melakukan hal-hal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar pariwisata Taman Kreatif Pipitan. Selain kebersihan, keberlanjutan lingkungan dan penyelesaian masalah limbah plastik di daerah wisata dan penduduk. Peluang ini digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Ini juga dapat membantu dalam program pengembangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kel. Pipitan, Kec. Walalantaka, Kota Serang

4. Tahap Evaluasi.

Kami melakukan tahap penilaian ini untuk menemukan tingkat kemajuan dalam pengembangan kegiatan wisata di Taman Kreatif Pipitan, tingkat keberhasilan berdasarkan tujuan dan hal-hal yang harus dilakukan di masa depan. Juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi sehingga diagnosis dapat dibuat dan menawarkan kemungkinan meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan objek wisata melalui evaluasi ini.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan biaya swadaya kelompok Dosen Universitas Bina Bangsa. Waktu dan tempat kegiatan layanan ini berlangsung pada hari Sabtu dan Minggu 23 hingga 24 April 2022 di Wisata Taman Kreatif Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang.

Alasan untuk memilih program pengembangan pariwisata adalah untuk menjual pada dasarnya daya tarik wilayah ini, baik dalam bentuk keindahan alam dan keindahan budaya, pariwisata kreatif pipitan yang terletak di kelurahan Pipitan, Kecamatan Walalantaka, Kota Serang, yang cukup besar hingga dikembangkan sebagai objek wisata lainnya, ketika dianggap lebih potensial, dapat dikembangkan sebagai keindahan alamnya yang menawan. Akibatnya, pengembangan pariwisata ini harus dapat memberikan multiplier efek positif dan peluang untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di wilayah wisata.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian ini pada tahun 2022 tim dosen dari Universitas Bangsa di Taman Kreatif Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang Banten, yang dilakukan dalam kelompok, yaitu pengembangan pariwisata berkelanjutan. Sebagai desain program yang telah kami kumpulkan dalam tahap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di kota Serang, kami melakukan dengan memimpin proses wawancara langsung dengan masyarakat dan beberapa anggota kelompok kesadaran pariwisata (Pokdarwis) mengenai strategi upaya pengembangan wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata yang dilakukan pada bulan April 2022. Perencanaan tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat berkat program pengembangan pariwisata lainnya tentang pengembangan sumber daya manusia, ramah tamah penduduk lokal dan penduduk lokal pelatihan komunitas kerajinan.

Dalam hal ini, kami juga mengadakan ekonomi kreatif di mana kegiatan ini menghabiskan sebagian waktu untuk menghasilkan ide-ide kreatif untuk yang utama, yaitu kerajinan. Keberadaan potensi ini sekarang juga dikembangkan oleh wisata edukasi kerajinan untuk menghadirkan salah satu pusat kerajinan Kota Serang kepada pengunjung. Edukasi Artisanal adalah kegiatan wisata dengan memberikan edukasi kepada pengunjung ke berbagai produk kerajinan. Pekerjaan ini dapat dalam bentuk ingatan, aksesoris, dan beberapa jenis peralatan rumah tangga. Pengunjung juga dapat menemukan dan mempelajari proses pembuatan, pemeliharaan secara langsung dan dapat dibuat dalam pembuatan kerajinan.

Cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan menyelenggarakan acara yang melibatkan masyarakat di sekitar objek wisata yang juga memberikan dukungan bagi masyarakat tertentu di sekitar objek wisata di sini dengan menjual makanan tradisional, ini juga dapat membuat sesuatu yang lebih unik daripada kunjungan lainnya, tetapi Dengan

peningkatan kasus virus Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan aturan *social distancing* atau jaga jarak, dan banyak daerah melaksanakan karantina wilayah tersebut untuk meminimalkan penyebaran virus ini. Saat ini, wisata Taman Kreatif Pipitan untuk sementara dilakukan pembatasan wisata sampai kondisinya mulai membaik, memelihara program bank sampah dan kerja sama dengan pihak ketiga. Mempertahankan program bank sampah memiliki peran yang sangat penting dalam kembalinya pariwisata dalam wisata taman kreatif pipitan ini, selain mengurangi polusi lingkungan, juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata.

Faktor Penghambat dan Pendukung



Gambar 3 Taman Selfi, Taman Bermain Serta Taman Baca

Pelaksanaan kegiatan kami tidak terhindar oleh beberapa faktor yang tidak dapat dihindari, bahkan jika kami telah mencoba sebanyak mungkin, meskipun kegiatan yang kami masukkan sesuai dengan kalender yang telah kami verifikasi, faktor-faktor yang merupakan hambatan terhadap objek tersebut Kegiatan berkelanjutan yang kami lakukan adalah hambatan dan dukungan juga, termasuk pelaksanaan kegiatan yang kami rencanakan tidak berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun waktu target untuk penyelesaian program telah dicapai dan sesuai dengan tujuan kami, ada faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan yang direncanakan, termasuk yang berikut:

1. Faktor Penghambat dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:
 - a. Ekonomi Komunitas di sekitar objek wisata di Taman Kreatif Pipitan adalah karena Pandemi Covid-19, karena pemerintah telah menerbitkan aturan social distancing atau untuk menjaga jarak dari pariwisata dalam kasus ini wisata taman kreatif pipitan yang membawa penutupan wisatawan untuk sementara sementara sampai kondisinya mulai membaik.

- b. Jumlah wisatawan yang tidak menyadari lingkungan.
2. Faktor pendukung selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain.
 - a. Kebijakan Pemerintah Desa Kota Pipitan Serang dan tokoh masyarakat yang telah mendukung, menyetujui dan meratifikasi program kerja PKM.
 - b. Terlahir sebagai tanggapan positif, sikap terbuka dan partisipasi masyarakat seputar pariwisata untuk kehadiran tim PKM telah membuat antusiasme kami untuk melakukan kegiatan sebanyak mungkin dalam pariwisata dari Taman Kreatif Pipitan.
 - c. Keberadaan kerja sama dengan kelompok kesadaran pariwisata (Pokdarwis) terkait dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan dalam pariwisata taman kreatif Pipitan.

Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua tujuan program yang dilakukan tercapai, tim PKM akan melakukan kegiatan berikutnya, yaitu evaluasi program untuk menemukan sejauh mana keberhasilan program yang telah dilakukan sebelumnya. Jika telah dicapai dengan baik dan memiliki dampak positif pada banyak orang. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang diperoleh karena dalam suatu kegiatan tanpa evaluasi, ia tidak akan pernah mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Penerapan program pengembangan wisata di wisata taman kreatif pipitan sudah diterapkan dalam beberapa aspek yaitu:

1. Perencanaan dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam bentuk sosialisasi.
2. Pelaksanaan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam setiap kegiatan atau program yang ada di wisata taman kreatif pipitan.
3. Pengelolaan dengan mengikutsertakan dalam masyarakat dalam anggota Pokdarwis dan pengelolaan wisata.
4. Evaluasi dengan mengikutsertakan dalam rapat evaluasi.

Dalam penerapan pengembangan wisata berkelanjutan wisata taman kreatif pipitan masih belum optimal untuk itu masih diperlukan penambahan penerapan dengan manajemen Pokdarwis, Pengembangan Sumber Daya manusia, Ramah tamah penduduk lokal, dan pembentukan komunitas pengrajin.

Adapun cara yang harus dilakukan untuk peningkatan ekonomi masyarakat sesuai melalui program pengembangan wisata berkelanjutan di wisata taman kreatif pipitan antara lain :

1. Perencanaan event kembali guna persiapan kehidupan normal selepas PPKM yang kini sedang trending di masyarakat setempat setelah kondisi pandemi Covid-19 mulai membaik yang melibatkan masyarakat sekitar dengan pengadaan Event-event baru yang melibatkan masyarakat serta memberikan peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Mempertahankan program Bank Sampah. Selain untuk kebersihan, kelestarian lingkungan dan penyelesaian masalah sampah plastik di area wisata dan rumah penduduk. Peluang ini dimanfaatkan sebagai cara untuk peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Kerja sama dengan pihak ketiga atau orang lain yang tidak ikut serta sebagai cara untuk mendapatkan dana untuk untuk memfasilitasi masyarakat dalam peningkatan ekonomi.

Dampak ekonomi yang timbul di objek wisata dan cara menanggulangi dampak negatif sesuai dengan program pengembangan wisata berkelanjutan di wisata taman kreatif pipitan yaitu : terbukanya lapangan pekerjaan dalam bentuk sebagai pengelola, penjual makanan dan minuman serta kerajinan, peningkatan pendapatan baik Pemerintah daerah, pemerintah Desa maupun masyarakat sekitar, dan pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kalangan dan masyarakat atas dukungan dan dorongannya selama proses hingga selesainya pengabdian ini. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pandangan pembaca tentang kesejahteraan masyarakat melalui program pengembangan wisata taman kreatif serta sebagai sumber referensi dan informasi untuk ukuran pengabdian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3).
- Hasanah, L.L.N.E (2015). Pengembangan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*. 4 (2). 268-280.
- Prakoso, A.A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. *Jurnal Kepariwisata*, 9(2), 61-76.
- Risman, A., Wibhawa, B., & Fedryansyah, M. (2016). Kontribusi Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

- Salakory, R. A. (2016). Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. *Agrika*, 10(1).
- Sukmana, O. (2012). Konsep Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Komunitas Berbasis Potensi Lokal (Studi di Desa Wisata Bunga Sidomulyo, Kota Batu-Jawa Timur). *Jurnal Humanity*, 6(1)
- Syariful (2018). Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Bangka Belitung. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*. 1 (2). 1-17.